

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji **Akses Pajak, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Sistem SAMSAT Drive Thru** melalui metode pengambilan *Purposive Sampling* pada WPOP SAMSAT di Kota Jakarta Timur. Maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian estimasi pada *PLS Path Model* dengan menggunakan pendekatan data primer yang diolah dengan menggunakan *Smart PLS 4.0*

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Akses Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Diketahui jika penerapan Akses Pajak membaik, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui rata-rata responden setuju atas pernyataan bahwa wajib pajak menginginkan akses yang mudah dijangkau, sistem antrian dan tata letak pada unit pelayanan yang teratur, tertata strategis dan prosedur yang ditetapkan di SAMSAT Kota Jakarta Timur semakin membaik. Dengan akses yang mudah dijangkau membuat wajib pajak patuh dan tepat waktu memenuhi kewajibannya, maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Barus, 2016), (Hermawati & Primasari, 2018), (Harfiani et al., 2021) , (Harun & Sutrahti, 2020), (Haryanti & Wijaya, 2020) yang menjelaskan bahwa Akses Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Sosialisasi Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa rata-rata responden setuju atas pernyataan bahwa mereka mengetahui adanya Sosialisasi Pajak, memberikan informasi adanya pemberlakuan peraturan pajak kendaraan bermotor baru, dapat membantu wajib pajak dalam memahami ketentuan wajib pajak. Akan tetapi dapat diketahui rata-rata responden dipenelitian ini berusia 20-30 tahun yang memiliki pekerjaan sebagai Wirausaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta kesibukan responden sehingga sering kali terlambat dalam melapor dan membayar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan juga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sehingga Sosialisasi Pajak yang dilakukan baik dari pihak SAMSAT maupun BAPENDA kurang berdampak akan mempengaruhi wajib pajak menjadi patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2016), Susanti & Ery Setiawan, ( 2019), Isnaini & Karim, (2021) yang meinjelaskan bahwa Sosialisasi Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Diketahui jika penerapan sanksi pajak kendaraan bermotor semakin meningkat dan tegas maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak akan semakin meningkat dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Jakarta Timur.

Maka wajib pajak semakin takut untuk melanggar sehingga akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Palalangan et al., 2019), Saputri & Anisa, (2020), (Nita et al., 2022) dan (Karnedi & Hidayatulloh, 2019).

4. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Sistem SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini membuktikan bahwa tatacara pembayaran pajak menggunakan Sistem Samsat *Drive Thru* mudah untuk dilakukan tanpa harus turun dari kendaraan, sehingga wajib pajak semakin berminat untuk terus menggunakan Sistem Samsat *Drive Thru* dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Karena pembayaran pajak dengan Sistem Samsat *Drive Thru* dapat menghemat waktu.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khristiana & Pramesthi, 2020), (Darma, 2019) (Wardani & Rumiyatun, 2017).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kesempurnaan, baik mengenai isi bab, penulisan dan penyusunan. Dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rumus *Lemeshow* yang kurang relevan untuk teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dikarenakan jumlah wajib pajak di samsat Jakarta

Timur yang sangat luas dan banyak tidak sesuai dengan jumlah sampel yang diambil dipenelitian ini yaitu hanya mencakup 100 responden yang tentunya masih kurang untuk mengembangkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Penelitian yang dilakukan penulis hanya menggunakan beberapa variabel independen yaitu akses pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat *drive thru*, sehingga hasil penelitian ini belum maksimal untuk variasi terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jurnal 5 tahun kebawah, sehingga untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan jurnal yang lebih terbaru.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian diantaranya, pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel dan sebagainya. dengan tujuan agar penelitian dapat lebih beragam serta mem perkuat hasil. Kemudian, peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan perluasan wilayah untuk populasi sehingga hasil dari penelitian dapat lebih menggambarkan kepatuhan wajib pajak SAMSAT secara keseluruhan dan lebih luas lagi. Dengan penggunaan metode wawancara langsung terhadap responden dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya agar informasi yang didapatkan lebih jelas dan lengkap.

1. Bagi instansi (SAMSAT Kota Jakarta Timur)

Disarankan kepada SAMSAT Kota Jakarta Timur untuk terus meningkatkan penyuluhan kepada para wajib pajak guna meningkatkan pemahaman akan aturan-aturan perpajakan sehingga wajib pajak jadi memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Perbanyak sosialisasi melalui media internet dan juga sosialisasi penyuluhan pajak langsung agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## 2. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak SAMSAT harus lebih meningkatkan lagi pemahaman serta kesadarannya untuk selalu patuh dan taat dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

A. Bisa menambahkan variabel yang lebih bagus lagi untuk di uji, terutama menambahkan variabel yang menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti :

- 1) Layanan e-Samsat merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan melalui e-Banking atau ATM Bank yang telah ditentukan, yakni memberikan kemudahan bagi para wajib pajak untuk melakukan transaksi pembayaran pajak tanpa harus membutuhkan waktu yang lama, agar terhindar dari denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yang bertujuan memaksimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pemerintah daerah melakukan inovasi dan pemanfaatan teknologi melalui penerapan sistem e-Samsat (*electronic One-Stop Management System*).